















































Center for Leadership, St. Francis Xavier University Canada, penasehat UCO (University Community Outreach) sebagai fasilitator yang membantu memberikan pemahaman terhadap pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi UCE plans.

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa hal:

- Identifikasi program-program yang terimplementasi di masing-masing perguruan tinggi dalam hal ini di UINSA dan UINAM secara umum
  - Mengungkap beberapa kendala yang dihadapi masing-masing PT dalam implementasi
  - Mencari kemungkinan yang bisa dilakukan sebagai solusi yang terbaik dan termudah untuk dijalankan
  - Membahas kebijakan UIN tentang pengelolaan pusat-pusat studi sebagai kelanjutan dari studi banding yang sudah dilakukan bulan sebelumnya
  - Merencanakan *roundtable meeting* dengan MORA
  - Menyusun list partisipan peserta dan pembahasan yang diagendakan dalam kegiatan monitoring implementasi UCE renstra di UINSA dan UINAM
- b. Penguatan kemitraan universitas dengan masyarakat melalui workshop Monitoring dan evaluasi Implementasi renstra UCE di UINSA

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap renstra UCE, SILE mendukung diselenggarakannya workshop untuk mempermudah dalam menjalankan monitoring dan evaluasi terhadap program-program yang telah ada pada renstra UCE.

Kegiatan ini dilaksanakan selama enam hari mengacu pada prioritas program terciptanya sistem pendukung yang mapan untuk kemitraan berbasis keterpaduan tridharma dengan agenda hari pertama adalah penyamaan persepsi dan persiapan dengan melibatkan beberapa orang yang secara manajerial berkepentingan langsung dengan penyelenggaraan acara workshop ini, yaitu person LP2M, SILE dan advisor SILE dan Ibu Mary Coyle. Selanjutnya dilakukan focus group discussion terkait renstra UCE dan implementasinya di UIN Sunan Ampel dengan melibatkan wakil-wakil rektor, dekan, LP2M, SPI (Satuan Pemeriksa Internal), bagian perencanaan dan bagian keuangan tingkat universitas, pusat-pusat studi yang sudah terbentuk, advisor dan person manajemen SILE UIN Sunan Ampel.



DIPA Kementerian Agama, penyusunan gender policy yang didukung oleh SILE dan integrasi gender dalam kurikulum oleh DIPA UIN.

5. Pengembangan wilayah dampingan: melalui pusat pengabdian masyarakat LP2M telah menambah wilayah dampingan baru dari dua kabupaten menjadi empat kabupaten, sementara itu fakultas dakwah bermitra dengan masyarakat sekitar kampus atau wilayah cincin kampus dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Pembentukan center baru: Saat ini LP2M berupaya untuk membentuk center baru dalam rangka institusionalisasi beberapa inovasi baru yang sudah ada. Hal ini untuk menjaga keberlanjutan serta kualitas setiap program yang sudah berjalan di LP2M. Selain itu di UIN terdapat dua center yang secara non struktural berdiri sendiri yaitu NCCE (*national center for civic education*) dan CPB (*center for peace building*). Dua center ini dengan dukungan SILE telah menyusun buku civic education dan terlibat dalam penyelesaian konflik sunni syiah di Sampang melalui serangkaian aktivitas CBR, dan konseling.
7. Knowledge Management: tahun 2016 ada upaya penataan terhadap produk-produk yang ada di LP2M melalui baik cetak maupun elektronik melalui dana DIPA.

Setelah diketahui hasilnya, dilakukan *roundtable meeting* yang agendanya adalah melaporkan dan meminta dukungan dari Kementerian Agama terkait dengan hasil monitoring implementasi renstra KUM ini. Pertemuan ini dihadiri oleh pejabat struktural seperti dirjen pendidikan tinggi Islam dan jajarannya, SILE sebagai project yang mensupport program ini dan unsur pimpinan perguruan tinggi masing-masing.

## Refleksi

Dari tugas mengawal implementasi renstra UCE ini, terdapat pembelajaran yang cukup berharga diantaranya adalah:

Bahwa renstra UCE adalah renstra pertama di PT ini bahkan mungkin di PT lain, selama ini sebagian besar orang mengenal hanya satu renstra, yaitu renstra PT atau renstra universitas. Di UINSA walaupun sebagian besar pejabat universitas ini telah mendengar atau mengetahui ada renstra UCE, namun sebagian mereka tidak tahu banyak isi yang tertera dalam renstra UCE itu. Sehingga ketika membahas soal kemitraan universitas





